

## Minggu IV Januari 2021

Publikasi terkini dan peristiwa ekonomi mewarnai pergerakan pasar global dan domestik dalam satu minggu terakhir. DRI merangkum sejumlah poin utama yang dianggap mempengaruhi kinerja pasar, sebagai berikut:

### I. PEREKONOMIAN GLOBAL

- 1) **Pemerintah AS terus mengupayakan pemulihan ekonomi terutama hingga memenuhi target penyerapan tenaga kerja dan inflasi sampai di level sebelum adanya pandemi**, hal ini terlihat dari keputusan The Fed untuk tetap mempertahankan suku bunga acuannya di level rendah.
  - **The Fed memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya** di level mendekati 0% yang menandai pemulihan ekonomi AS yang moderat. Bank Sentral juga mempertahankan pembelian Surat berharga senilai USD 120 miliar per bulan sampai adanya progres yang signifikan pada target penyerapan tenaga kerja dan inflasi. Hingga akhir 2020 laju pemulihan aktivitas ekonomi terutama penyerapan tenaga kerja dan inflasi masih berjalan moderat sehingga The Fed tetap mempertahankan kebijakan moneter longgar.
  - **Pengeluaran pribadi warga AS turun di tengah naiknya pendapatan**. Pengeluaran pribadi warga AS turun tipis sebesar 0,2% mom di bulan Desember 2020 menyusul penurunan 0,7% di bulan sebelumnya. Hal ini didorong oleh pembatasan kegiatan yang kembali dilakukan di beberapa negara bagian menyusul kenaikan kasus Covid-19. Sementara itu, pendapatan pribadi warga AS naik 0,6% mom. Kenaikan pendapatan pribadi warga AS didorong oleh peningkatan distribusi tunjangan sosial dari pemerintah.
  - **Pesanan baru untuk barang – barang tahan lama di AS bulan Desember 2020 naik tipis** sebesar 0,2% mom setelah di bulan sebelumnya naik 1,2% mom. Dalam delapan bulan berturut – turut pesanan barang tahan lama naik didorong oleh perekonomian AS yang menunjukkan pemulihan setelah krisis Covid-19.
  - **Dari sektor perumahan**, harga rata – rata rumah bulan Desember 2020 naik 1,0% mom (+11% yoy) setelah di bulan sebelumnya sempat turun sebesar 1,5% mom. Sementara itu, penjualan rumah baru di AS turun sebesar 1,6% mom menjadi 842 ribu unit pada bulan Oktober 2020. Ini menandakan pemulihan lebih lanjut di sektor perumahan yang didorong oleh rendahnya suku bunga dan permintaan perumahan yang masih tinggi terutama di luar daerah perkotaan.
  - **Jumlah warga AS yang mengisi tunjangan pengangguran turun** menjadi 847 ribu klaim dalam pekan yang berakhir pada tanggal 23 Januari 2021. Namun, penurunan klaim tunjangan pengangguran tersebut diprediksi hanya bersifat sementara dan akan mengalami kenaikan kembali seiring dengan peningkatan kasus positif di beberapa negara bagian AS.
- 2) **Perekonomian kawasan Eropa tumbuh terbatas di awal tahun 2021**, hal ini terlihat dari indeks kepercayaan konsumen dan indikator sentimen ekonomi yang menurun akibat peningkatan kasus Covid-19 yang membuat beberapa negara anggota memberlakukan kembali kebijakan pembatasan kegiatan.
  - **Indeks kepercayaan konsumen kawasan Eropa bulan Januari 2021 turun 1,7 poin ke level -15,5** setelah di bulan sebelumnya berada pada level -13,58. Ini merupakan level terendah sejak bulan Mei 2019 akibat masih tingginya kekhawatiran konsumen terhadap penyebaran Covid-19 yang kembali terjadi di beberapa negara anggota.
  - **Indikator sentimen ekonomi kawasan Eropa turun 0,9 poin** menjadi 91,5 di bulan Januari 2021. Penurunan terutama terjadi pada indikator perdagangan barang dan jasa serta kepercayaan konsumen. Hal tersebut didorong oleh kebijakan beberapa negara anggota untuk kembali memberlakukan pembatasan aktivitas akibat adanya peningkatan kasus Covid-19.

- 3) **Perekonomian Jepang hingga akhir tahun 2020 tumbuh terbatas**, hal ini ditunjukkan oleh penurunan pada penjualan ritel dan belum pulihnya sektor perumahan. Sementara itu, mengawali tahun 2021 perekonomian Jepang belum menunjukkan pemulihan yang signifikan yang terlihat dari penurunan indeks kepercayaan konsumen.
- **Penjualan ritel di Jepang turun 0,3% yoy pada Desember 2020**, setelah di bulan sebelumnya meningkat sebesar 0,6% yoy. Penurunan penjualan ritel tersebut disebabkan oleh konsumsi yang kembali terpengaruh dengan adanya peningkatan kasus Covid-19 di Jepang sehingga masyarakat kembali menahan pengeluarannya untuk konsumsi. Penjualan melambat untuk barang – barang umum, bahan bakar dan pakaian.
  - **Indeks kepercayaan konsumen Jepang turun** menjadi 29,6 pada Januari 2021 setelah di akhir 2020 berada pada level 31,8. Kepercayaan konsumen di Jepang kembali turun seiring dengan peningkatan kasus Covid-19 yang masih terus terjadi hingga awal tahun 2021.
  - **Dari sektor perumahan**, pembangunan rumah baru di Jepang turun 9,0% yoy pada Desember 2020 menyusul penurunan di bulan sebelumnya sebesar 3,2% yoy. Pembangunan rumah baru masih terus berkontraksi hingga akhir kuartal 4-2020 akibat krisis pandemi Covid-19 yang masih berlanjut.
  - **Dari sektor tenaga kerja**, tingkat pengangguran di Jepang bulan Desember 2020 tetap sebesar 2,9%, sama dengan bulan sebelumnya. Jumlah pengangguran naik 6 ribu menjadi 2,04 juta. Sementara itu, *jobs to application ratio* tetap sebesar 1,06, sama dengan bulan sebelumnya. Hal ini menunjukkan stabilitas penyerapan tenaga kerja di tengah peningkatan kasus Covid-19.
- 4) **Harga komoditas dunia turun**, harga minyak mentah dunia dan emas ditutup turun pada akhir perdagangan minggu keempat Januari 2021.
- **Harga minyak mentah WTI pada akhir perdagangan tanggal 29 Januari 2021 ditutup turun 0,3% ke level USD 52,20/barel**, penurunan harga minyak mentah didorong oleh kekhawatiran investor terhadap lambatnya pemulihan permintaan minyak mentah di tengah lambatnya distribusi vaksin Covid-19 di beberapa negara. Secara mingguan WTI turun sebesar 1,0%.
  - Sementara itu, **harga Brent pada akhir perdagangan tanggal 29 Januari 2021 ditutup turun ke level USD 56,0/barel** akibat peningkatan kekhawatiran pemulihan permintaan global ditengah lonjakan kasus Covid-19.
  - **Harga emas ditutup turun 1,5% ke level USD 1.860/ons** pada penutupan perdagangan hari Jumat tanggal 29 Januari 2021. Hal ini didorong oleh menguatnya dollar AS dan naiknya imbal hasil treasury.

## II. PERGERAKAN PEREKONOMIAN DOMESTIK

- 5) **Realisasi Investasi di Indonesia hingga kuartal 4-2020 menunjukkan perkembangan yang positif**, sepanjang kuartal 4-2020 realisasi investasi tercatat sebesar Rp 214,7T atau tumbuh 3,0% yoy. Penanaman Modal Asing (PMA) Indonesia naik 5,5% yoy menjadi Rp 111,1T pada kuartal 4-2020. Kenaikan FDI pada kuartal 4-2020 didorong oleh optimisme Investor asing karena adanya perkembangan program vaksinasi dan pengesahan UU Ciptakerja. Sementara itu, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) hanya berhasil naik 0,7% yoy menjadi Rp 103,6T.

### Minggu IV Januari 2021

Beberapa indikator ekonomi yang perlu dicermati pekan depan antara lain sebagai berikut:

1. USA: trade balance, Markit Manufacturing PMI, Markit Services PMI, non farm payrolls, initial jobless claim, unemployment rate
2. Tiongkok: Caixin Manufacturing PMI, Caixin Services PMI
3. Europe: Markit Manufacturing PMI, Markit Services PMI, PPI, retail sales, unemployment rate,
4. Jepang: Jibun Bank Manufacturing PMI, Jibun Bank Services PMI, foreign exchange reserve, household spending,
5. Indonesia: GDP growth, Markit Manufacturing PMI, inflation rate, tourist arrivals

**RESEARCH TEAM**

Moekti P. Soejachmoen, PhD  
Chief Economist  
moekti.prasetiani@danareksa.co.id

M. Ikbal Iskandar  
Senior Researcher  
muhammad.ikbal@danareksa.co.id

Sella F. Anindita  
Research Specialist  
sella.anindita@danareksa.co.id

**Danareksa Research Institute**

Plaza BP Jamsostek Lt 10  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 112 Blok B  
Jakarta, 12910  
INDONESIA  
Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunting)  
Fax : (62 21) 3501709

---

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in retrieval systems, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior written permission of Danareksa Research Institute.

---

**DISCLAIMER**

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue hereof. We have no responsibility to update this report in respect of events and circumstances occurring after the date of this report. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, actions, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in this report and any liability in respect of this report or any inaccuracy herein or omission herefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. Accordingly, none of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents shall be liable for any direct, indirect or consequential loss or damage suffered by any person as a result of relying on any statement or omission in any information contained in this report. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this